

PENGANTAR
PASAR MODAL
(Konsep dan Praktik)

Prof. Dr. Ester Manik, M.M

**PENGANTAR PASAR MODAL
(Konsep dan Praktik)**

Penulis:
Prof. Dr. Ester Manik, M.M

Desain Cover:
Septian Maulana

Sumber Ilustrasi:
www.freepik.com

Tata Letak:
Handarini Rohana

Editor:
Neneng Sri Wahyuni, S.H

ISBN:
978-623-459-866-7

Cetakan Pertama:
Januari, 2024

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang
by Penerbit Widina Media Utama

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:

WIDINA MEDIA UTAMA

Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Anggota IKAPI No. 360/JBA/2020

Website: www.penerbitwidina.com

Instagram: @penerbitwidina

Telepon (022) 87355370

KATA PENGANTAR

Rasa syukur yang teramat dalam dan tiada kata lain yang patut kami ucapkan selain mengucapkan rasa syukur. Karena berkat rahmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa, buku yang berjudul “PENGANTAR PASAR MODAL (Konsep dan Praktik)” telah selesai di susun dan berhasil diterbitkan, semoga buku ini dapat memberikan sumbangsih keilmuan dan penambah wawasan bagi siapa saja yang memiliki minat terhadap pembahasan tentang PENGANTAR PASAR MODAL (Konsep dan Praktik).

Akan tetapi pada akhirnya kami mengakui bahwa tulisan ini terdapat beberapa kekurangan dan jauh dari kata sempurna, sebagaimana pepatah menyebutkan “*tiada gading yang tidak retak*” dan sejatinya kesempurnaan hanyalah milik tuhan semata. Maka dari itu, kami dengan senang hati secara terbuka untuk menerima berbagai kritik dan saran dari para pembaca sekalian, hal tersebut tentu sangat diperlukan sebagai bagian dari upaya kami untuk terus melakukan perbaikan dan penyempurnaan karya selanjutnya di masa yang akan datang.

Terakhir, ucapan terima kasih kami sampaikan kepada seluruh pihak yang telah mendukung dan turut andil dalam seluruh rangkaian proses penyusunan dan penerbitan buku ini, sehingga buku ini bisa hadir di hadapan sidang pembaca. Semoga buku ini bermanfaat bagi semua pihak dan dapat memberikan kontribusi bagi pembangunan ilmu pengetahuan di Indonesia.

September, 2023

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB 1 INVESTASI	1
A. Definisi Investasi	1
B. Jenis-Jenis Investasi	2
C. Tujuan Investasi	3
D. Proses Investasi	4
E. Rangkuman Materi	10
BAB 2 PENGENALAN PASAR MODAL	13
A. Definisi Pasar Modal	13
B. Sejarah Pasar Modal	14
C. Jenis-Jenis Pasar Modal	15
D. Fungsi Pasar Modal	15
E. Manfaat Pasar Modal	16
F. Instrumen Pasar Modal	17
G. Rangkuman Materi	21
BAB 3 PROSES GO PUBLIC DAN MEKANISME PERDAGANGAN	23
A. Definisi Go Public	23
B. Proses Menjadi Perusahaan Go Public	23
C. Keuntungan Go Public	25
D. Konsekuensi Go Public	26
E. Initial Public Offering (IPO)	26
F. Kunci Sukses Initial Public Offering (IPO)	27
G. Rangkuman Materi	28
BAB 4 LEMBAGA TERKAIT PASAR MODAL DAN PERANANNYA	31
A. Otoritas Jasa Keuangan (OJK)	31
B. Self Regulatory Organization (SRO)	32
C. Lembaga Penunjang	32
D. Rangkuman Materi	33
BAB 5 PASAR UANG DAN PASAR MODAL	35
A. Pengertian Pasar Uang dan Pasar Modal	35
B. Perbedaan Pasar Uang dan Pasar Modal	36

C.	Keuntungan Investasi Pasar Uang dan Pasar Modal	37
D.	Pasar Keuangan	38
E.	Rangkuman Materi	43
BAB 6	HARGA SEKURITAS	45
A.	Pengertian Sekuritas	45
B.	Jenis-Jenis Sekuritas	46
C.	Bentuk Sekuritas	47
D.	Cara Kerja Sekuritas	47
E.	Pihak Yang Terlibat Dalam Perusahaan Sekuritas	48
F.	Earning Per Share (EPS)	48
G.	Rangkuman Materi	53
BAB 7	EMISI SURAT BERTAHAGA	55
A.	Definisi Emisi	55
B.	Faktor-Faktor Dalam Penerbitan Emisi	56
C.	Cara Kerja Emisi	57
D.	Faktor Dilakukannya Emisi Saham Atau Obligasi	57
E.	Motif Emiten Melakukan Emisi Saham	58
F.	Cost Of Capital (Biaya Modal)	61
G.	Instrumen Surat Bertahaga	68
H.	Peranan Penjamin Emisi	69
I.	Rangkuman Materi	71
BAB 8	SAHAM	73
A.	Definisi Saham	73
B.	Jenis-Jenis Saham	74
C.	Definisi dan Keuntungan Investasi Saham	75
D.	Nilai Buku Saham	79
E.	Teknik Analisis Saham	81
F.	Teknik Analisis dan Penilaian Saham	87
G.	Rangkuman Materi	95
BAB 9	OBLIGASI	99
A.	Obligasi Perusahaan	99
B.	Obligasi Negara	102
C.	Yield Obligasi	103
D.	Rangkuman Materi	105

BAB 10 PENILAIAN OBLIGASI	107
A. Penilaian Obligasi.....	107
B. Tingkat Bunga dan Harga Obligasi.....	108
C. Durasi.....	111
D. Rangkuman Materi.....	111
BAB 11 STRATEGI INVESTASI OBLIGASI	113
A. Pengelolaan Portofolio Obligasi.....	113
B. Strategi Pengelolaan Obligasi.....	116
C. Rangkuman Materi.....	118
BAB 12 REKSADANA	121
A. Definisi Umum Reksa Dana.....	121
B. Kontrak Investasi, Manajer Investasi dan Kustodian.....	122
C. Reksa Dana Terproteksi, Reksa Dana Penjaminan dan Reksa Dana Indeks.....	123
D. Risiko dan Return Reksa Dana.....	124
E. Rangkuman Materi.....	125
BAB 13 KONTRAK FUTURES	127
A. Pengertian Kontrak Future.....	127
B. Sejarah dan Prinsip Dalam Kontrak Future.....	129
C. Fungsi Kontrak Futures.....	130
D. Manfaat Kontak Futures.....	131
E. Rangkuman Materi.....	133
GLOSARIUM	135
DAFTAR PUSTAKA	141
PROFIL PENULIS	147



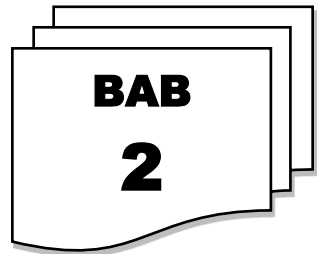
INVESTASI

A. DEFINISI INVESTASI

Secara umum, investasi merupakan sebuah aktivitas yang dilakukan untuk mengembangkan aset. Tujuan dalam pengembangan aset ini beragam, diantaranya adalah menjalani kehidupan yang bahagia dan sejahtera dengan kondisi finansial yang kuat. Namun terkadang, investasi dilihat dengan gambaran yang menyeramkan di mata publik. Hal ini didasari oleh risiko yang ditawarkan dari setiap jenis investasi yang tersedia saat ini, salah satunya adalah investasi saham. Namun, risiko atau kerugian yang didapatkan dari melakukan investasi saham tersebut dapat diminimalisasi dengan cara memahami secara detail tentang produk investasi yang Anda butuhkan.

Investasi adalah penempatan sejumlah dana dengan harapan dapat memelihara, menaikkan nilai, atau memberikan return yang positif (Sutha, 2000). Investasi adalah penanaman uang dengan harapan mendapat hasil dan nilai tambah (Webster, 1999).

Menurut Lypsey (1997), investasi adalah pengeluaran barang yang tidak dikonsumsi saat ini dimana berdasarkan periode waktunya, investasi terbagi menjadi tiga diantaranya adalah investasi jangka pendek, investasi jangka menengah, dan investasi jangka panjang. Investasi merupakan komitmen sejumlah dana pada suatu periode untuk mendapatkan pendapatan yang diharapkan di masa yang akan datang sebagai unit



PENGENALAN PASAR MODAL

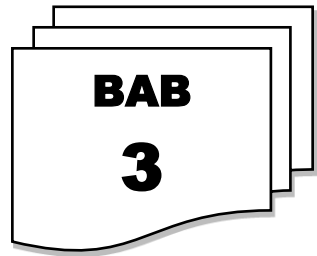
A. DEFINISI PASAR MODAL

Berdasarkan Otoritas Jasa Keuangan dan Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2011, pasar modal merupakan aktivitas yang mencakup penjualan efek dan penawaran umum, serta melibatkan perusahaan publik yang menerbitkan sekuritas, serta organisasi dan profesional yang terlibat dalam bidang ini (Widoatmodjo 2012).

Eduardus Tandelilin (2010:26) mendefinisikan pasar modal sebagai tempat bertemunya pihak-pihak yang memiliki kelebihan uang tunai dengan pihak-pihak yang memerlukan uang tunai melalui perdagangan surat berharga.

Pasar modal merupakan salah satu bagian dari pasar keuangan yang juga mencakup pasar uang, pasar saham, serta sumber pendanaan tambahan seperti kartu kredit, anjak piutang, sewa guna usaha, dan modal ventura. Ini menjadikan pasar modal sebagai segmen pasar keuangan yang lebih khusus. Berbeda dari pasar uang yang mengatur perdagangan uang tunai jangka pendek, pasar modal sering dianggap sebagai tempat di mana instrumen keuangan jangka panjang ditawarkan melalui penawaran umum.

Pasar modal juga memainkan peran penting dalam menghubungkan pengguna dan pemilik dana untuk investasi jangka menengah dan jangka panjang. Perusahaan publik memberikan saham sebagai bukti kepemilikan kepada penerima dana, yang menyumbangkan sejumlah dana yang telah



PROSES *GO PUBLIC* DAN MEKANISME PERDAGANGAN

Pasar Modal Indonesia terdiri atas pasar perdana dan pasar sekunder. Di pasar perdana, emiten pertama kali menawarkan sekuritas kepada para investor dengan menggunakan jasa penjamin emisi efek. Sedangkan di pasar sekunder, sekuritas yang telah ada dibeli atau dijual antarinvestor.

A. DEFINISI *GO PUBLIC*

Go public merupakan proses perubahan status sebuah perusahaan dari yang semula bersifat tertutup menjadi perusahaan terbuka. Walaupun sebelumnya perusahaan tertutup sudah memiliki akses ke sumber pendanaan eksternal, transformasi ini membawa konsekuensi tertentu. Salah satu aspek utama adalah kewajiban perusahaan untuk mengungkapkan informasi keuangan kepada publik dan pemegang saham, dengan tujuan meningkatkan profesionalisme dalam manajemen perusahaan dan meningkatkan tingkat transparansi.

B. PROSES MENJADI PERUSAHAAN *GO PUBLIC*

Setelah menyadari bahwa perubahan status perusahaan dari tertutup menjadi terbuka merupakan proses menjadi publik, maka perhatikan langkah-langkah berikut ini:



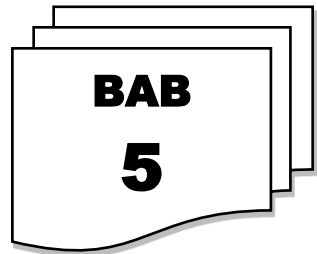
LEMBAGA TERKAIT PASAR MODAL DAN PERANANNYA

A. OTORITAS JASA KEUANGAN (OJK)

Sebuah entitas otonom yang dikenal sebagai Otoritas Jasa Keuangan (OJK) memiliki peran utama dalam melaksanakan kerangka regulasi dan pengawasan yang komprehensif terhadap seluruh industri jasa keuangan. Ini mencakup sektor-sektor seperti perbankan, pasar modal, asuransi, dana pensiun, lembaga keuangan, dan berbagai organisasi jasa keuangan lainnya.

OJK memiliki tanggung jawab utama dalam melawan tawaran investasi ilegal. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan, OJK bertanggung jawab untuk mengawasi Lembaga Jasa Keuangan (LJK) di sektor-sektor seperti perbankan, asuransi, dana pensiun, dan industri keuangan non-bank. OJK belum dapat memastikan legalitas beberapa penawaran investasi ilegal karena diajukan oleh organisasi yang bukan Lembaga Jasa Keuangan.

OJK menerapkan strategi preventif dan punitif dalam upaya untuk melawan penawaran investasi yang melanggar hukum. Strategi pencegahannya melibatkan kerja sama dengan penegak hukum dan regulator, serta upaya sosialisasi dan pendidikan kepada publik. Dalam kerangka strategi punitif, Satgas Waspada Investasi, yang bertindak sebagai satuan tugas untuk menangani dugaan pelanggaran dalam



PASAR UANG DAN PASAR MODAL

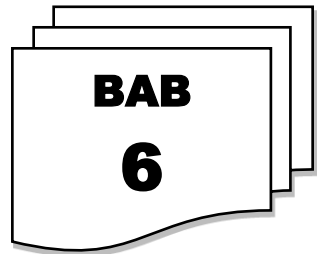
A. PENGERTIAN PASAR UANG DAN PASAR MODAL

Pasar uang merupakan mekanisme pasar dimana lembaga keuangan non-bank dan pihak swasta dapat berinteraksi. Pihak dapat meminjam uang di pasar uang dengan menciptakan ketidaksesuaian tingkat bunga dengan pemberi dana. Transaksi pasar uang dapat dilakukan baik secara langsung maupun melalui perantara seperti broker. Biasanya berlangsung dari satu hari hingga maksimal satu tahun, transaksi peminjaman dana di pasar uang memiliki jangka waktu yang singkat.

Pasar uang merupakan pasar untuk sekuritas jangka pendek baik yang dikeluarkan oleh bank dan perusahaan umumnya maupun pemerintahan. Sedangkan pasar modal merupakan pasar untuk sekuritas jangka panjang baik berbentuk utang maupun ekuitas serta berbagai produk turunannya.

Pasar uang menawarkan berbagai produk keuangan, yang sebagian besar berupa surat berharga. Daftar surat berharga yang dapat diperdagangkan di pasar uang adalah sebagai berikut:

1. Surat Berharga Pasar Uang (SBPU).
2. Sertifikat Bank Indonesia (SBI).
3. Deposito.
4. Promissory Notes.
5. Treasury Bills.



HARGA SEKURITAS

A. PENGERTIAN SEKURITAS

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, surat berharga dapat diartikan sebagai bukti adanya hutang atau modal, antara lain saham, obligasi, surat promes, surat berharga, dan deposito. Contoh-contoh surat berharga meliputi obligasi, surat berharga simpanan, hak, saham, hipotek, surat utang, kupon, warkat, jaminan, surat promes, dan opsi.

Surat Berharga adalah instrumen keuangan yang mewakili kepemilikan suatu aset bagi individu atau bisnis, dan memiliki nilai tertentu. Nomenklatur alternatif untuk instrumen keuangan. Pemilik suatu instrumen atau aset keuangan berhak mendapatkan imbal hasil berdasarkan proporsi kepemilikan yang dimilikinya atas aset tersebut.

Mirip dengan aset, surat berharga adalah barang berwujud atau tidak berwujud yang dapat dengan mudah dipertukarkan melalui proses transaksi jual beli. Salah satu perbedaan signifikan adalah sekuritas memiliki kemampuan eksklusif untuk diperoleh dan diperdagangkan hanya melalui pasar khusus atau perusahaan sekuritas.

Perusahaan sekuritas adalah suatu entitas, baik milik publik atau swasta, yang terlibat dalam penjualan sekuritas dan menawarkan jasa manajemen. Menurut peraturan dan pedoman yang ditetapkan OJK, yang dimaksud dengan perusahaan sekuritas adalah suatu badan yang telah memperoleh izin usaha dari OJK. Lisensi ini memberikan kewenangan



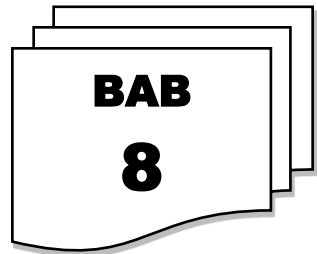
EMISI SURAT BERHARGA

A. DEFINISI EMISI

Emisi adalah proses menawarkan sekuritas untuk mengumpulkan dana dari investor. Perusahaan dapat menerbitkan obligasi atau saham kepada investor sebagai metode pembiayaan bisnis. Istilah "emisi" juga mengacu pada serangkaian saham atau obligasi yang telah ditawarkan kepada publik dan biasanya berkaitan dengan seperangkat instrumen yang dirilis di bawah satu penawaran.

Penerbitan sekuritas mempunyai beragam bentuk. Perusahaan mungkin memiliki emisi baru, di mana mereka merilis sekuritas untuk pertama kalinya, atau masalah musiman, di mana perusahaan yang sudah mapan menawarkan saham tambahan. Secara umum, emisi cenderung merujuk pada penawaran tertentu. Misalnya, jika perusahaan menjual sekelompok obligasi 10 tahun kepada publik, set obligasi itu akan disebut sebagai satu emisi tunggal.

Jika sebuah perusahaan membutuhkan modal untuk bertahan dalam bisnis, maka perusahaan tersebut memiliki opsi untuk mendapatkan pendanaan melalui penjualan saham atau menerbitkan obligasi. Dalam penawaran saham sekunder, dewan direksi (BOD) memberikan suara untuk menerbitkan lebih banyak saham dan meningkatkan jumlah saham yang tersedia di pasar untuk diperdagangkan. Hasil penjualan saham tambahan kepada publik pun langsung masuk ke perusahaan.



SAHAM

A. DEFINISI SAHAM

Saham adalah salah satu berbentuk instrumen pasar uang yang paling populer saat ini. Saham yang juga disebut efek atau stock menjadi surat berharga yang menyatakan bukti kepemilikan sebuah perusahaan atau badan usaha. Saham juga dapat diartikan sebagai tanda penyertaan modal seseorang atau badan usaha sebagai pihak tertentu dalam perusahaan atau perseroan terbatas. Dengan menyertakan modal maka pihak tersebut memiliki klaim atas pendapatan, asset perusahaan, dan berhak hadir dalam rapat umum pemegang saham (RUPS).

Jika merujuk pengertian saham berdasarkan UU Pasar Modal Nomor. 8/1995 pasal 1 ayat 5 maka efek adalah surat berharga yang menjadi surat pengakuan utang, surat berharga komersial, saham, obligasi, unit penyertaan kontrak investasi kolektif, tanda bukti utang, kontrak berjangka atas efek, dan setiap bentuk derivatif dari efek.

Pengertian lain dari saham adalah sesuatu yang bernilai dari perusahaan berwujud Perseroan Terbatas ataupun bentuk Emiten yang dipakai untuk mengantar pemilik saham. Jadi seseorang yang menanam modal dengan membeli saham suatu perusahaan maka ia adalah instingtif menjadi pemilik ataupun pejabat saham perusahaan tersebut.



OBLIGASI

A. OBLIGASI PERUSAHAAN

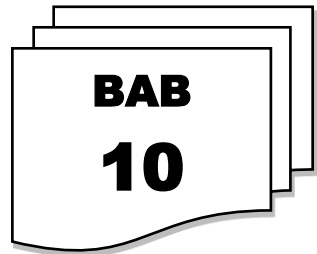
Obligasi Perusahaan adalah sekuritas yang diterbitkan oleh suatu perusahaan yang menjanjikan kepada pemegangnya pembayaran sejumlah uang tetap pada suatu tanggal jatuh tempo dimasa mendatang disertai dengan pembayaran bunga secara periodik. Jumlah tetap yang dibayar pada jatuh tempo yaitu pokok pinjaman obligasi, yang juga disebut nilai nominal atau nilai par. Pembayaran bunga secara periodic disebut kupon.

Obligasi Perusahaan adalah suatu investasi yang berbeda dengan saham biasa. Saham biasa menyatakan klaim kepemilikan pada suatu perusahaan, sedangkan obligasi menyatakan klaim kreditur pada suatu perusahaan.

1. *Call Provision*

Bond indenture merupakan dokumen legal yang memuat perjanjian tertulis antara perusahaan penerbit obligasi dan pemegangnya. Bond indenture yang juga penting bagi investor yaitu call provision.

Call provision umumnya dipertimbangkan untuk dilaksanakan oleh perusahaan penerbit obligasi ketika tingkat bunga pasar mengalami penurunan. Call provision pada dasarnya menguntungkan perusahaan penerbit obligasi tetapi merugikan pemegang obligasi.



PENILAIAN OBLIGASI

A. PENILAIAN OBLIGASI

Nilai instrinsik suatu obligasi akan sama dengan nilai sekarang dari aliran kas yang diharapkan dari obligasi tersebut. Dengan demikian, sesuai dengan prinsip perhitungan nilai sekarang, nilai atau harga obligasi bisa diketahui dengan 'mendiskontokan' semua aliran kas yang berasal dari pembayaran kupon obligasi, ditambah pelunasan obligasi sebesar nilai par yang akan diterima pada saat jatuh tempo, dengan yield yang diisyaratkan investor.

Penilaian perhitungan obligasi umumnya menggunakan YTM (*Yield to Maturity*), yaitu tingkat return yang disyaratkan dengan asumsi bahwa obligasi akan dipertahankan sampai waktu jatuh tempo. Dengan mengetahui besar dan waktu pembayaran kupom, nilai par serta tingkat bunga disyaratkan. Berikut ini cara menentukan nilai atau harga obligasi dengan cara: (Tandelilin, 2017)

1. Menentukan nilai sekarang dari pendapatan kupon yang di peroleh setiap tahun,
2. Menentukan nilai sekarang dari nilai par yang akan diperoleh pada saat obligasi jatuh tempo,
3. Menjumlahkan nilai sekarang dari pendapatan kupon dan nilai par.



STRATEGI INVESTASI OBLIGASI

A. PENGELOLAAN PORTOFOLIO OBLIGASI

Dalam pengelolaan portofolio obligasi ada beberapa hal yang terlebih dahulu harus dipahami oleh investor, seperti karakteristik pasar obligasi, struktur bunga dan struktur risiko tingkat bunga.

1. Pemahaman Mengenai Pasar Obligasi

Hal penting pertama yang perlu diperhatikan dalam pengelolaan portofolio obligasi adalah karakteristik pasar obligasi itu sendiri. Pasar obligasi umumnya akan menaik bila kondisi ekonomi cenderung menurun. Dalam pertumbuhan ekonomi yang lambat, tingkat bunga akan cenderung turun dan harga obligasi akan naik. Penurunan pertumbuhan ekonomi juga akan menyebabkan berkurangnya kesempatan investasi sehingga akan meningkatkan permintaan obligasi. Hal itu akan menyebabkan harga obligasi naik dan *yield* obligasi turun.

Dalam kondisi ekonomi yang mengalami peningkatan inflasi suku bunga akan cenderung mengalami peningkatan. Tingkat inflasi nantinya akan memengaruhi tingkat bunga pasar dan selanjutnya tingkat bunga tersebut akan memengaruhi harga dan *yield* obligasi. Jika investor mengestimasi adanya kenaikan inflasi, maka investor akan meminta kompensasi yang lebih besar karena adanya penurunan nilai riil aliran kas yang diperoleh dari obligasi. Oleh karena itu, pada kondisi di mana inflasi diestimasikan naik, harga obligasi akan turun tetapi *yield*-nya akan meningkat.



BAB
12

REKSADANA

Reksa dana adalah instrumen investasi di pasar modal yang sangat sesuai untuk investor individual kecil. Namun dalam praktiknya, tidak sedikit investor individual besar bahkan investor institusional yang menjadikan instrumen reksa dana sebagai bagian dari portofolio investasi mereka.

Reksa dana yaitu pilihan yang menarik bagi investor karena beberapa alasan berikut ini:

1. Dikelola oleh manajer investasi secara profesional
2. Wakil manajer investasi reksa dana melakukan portofolio investasi pada aset aset keuangan.
3. Biaya relatif rendah, murah dan terjangkau
4. Likuiditas tinggi, investor dapat melakukan penarikan dana setiap waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku
5. Pengelolaan yang transparan, publikasi laporan secara rutin dan prospektus.

A. DEFINISI UMUM REKSA DANA

Reksa dana dapat berbentuk reksa dana terbuka dan reksa dana tertutup. Reksa dana terbuka mengacu pada open end fund (di Amerika) atau unit trust (di Inggris). Sedangkan reksa dana tertutup mengacu pada close end fund atau invesment trust (di Amerika). Menurut Undang-Undang Nomor 18 Tahun 1995 pasal 18 ayat 2 menjelaskan bahwa reksa



KONTRAK FUTURES

A. PENGERTIAN KONTRAK FUTURE

Kontrak *futures* merupakan perjanjian antara pembeli dan penjual yang berisi hal-hal berikut.

1. Pembeli *futures* setuju untuk membeli sesuatu (suatu komoditi atau aset tertentu) dari penjual *futures*, dalam jumlah tertentu, dengan harga tertentu, dan pada batas waktu yang ditentukan dalam kontrak.
2. Penjual *futures* setuju untuk menjual suatu komoditi atau aset tertentu kepada pembeli *futures*, dalam jumlah tertentu dengan harga tertentu, dan pada batas waktu yang telah di tentukan dalam kontrak.

Dari pengertian diatas, kontrak *futures* dapat didefinisikan juga sebagai suatu kesepakatan kontrak tertulis antara dua pihak (pembeli dan penjual) untuk melakukan dan menerima penyerahan sejumlah aset atau komoditi dalam jumlah, harga dan batas waktu tertentu. Dalam perkembangan perdagangan *futures*, aset atau komoditi yang dapat diperjualbelikan tidak hanya terbatas pada komoditi pertanian atau pertambangan saja, tetapi juga sudah mencakup aset finansial (seperti valuta asing atau indeks pasar).

GLOSARIUM

A

ADX: *Average Directional Index*

B

BEI: Bursa Efek Indonesia

C

COC: *Cos Of Capital*

Cum-date: merupakan tanggal terakhir dimana saham diperdagangkan masih memperoleh hak atas dividen, hak memesan efek dahulu dan waran.

D

Dividen: pendapatan yang didistribusikan secara teratur oleh suatu perusahaan kepada pemegang saham.

Dragon bonds: obligasi yang harganya ditetapkan di Asia untuk para investor Asia selain Jepang

E

Emisi: proses menawarkan sekuritas untuk mengumpulkan dana dari investor

Euro bonds: obligasi yang diterbitkan oleh pihak asing dan obligasi ini dijual diluar negara yang mata uangnya digunakan sebagai denominasi obligasi

EPS: *Earning Per Share*

ETF: *Exchangel Traded Fund*

Ex-date: merupakan tanggal dimana investor yang membeli saham pada hari itu tidak berhak mendapatkan dividen.

F

FINRA: *Financial Industry Regulatory Authority*

G

Go Public: proses perubahan status sebuah perusahaan dari yang semula bersifat tertutup menjadi perusahaan terbuka.

H

I

Investasi: sebuah aktivitas yang dilakukan untuk mengembangkan aset.

IPO: *Initial Public Offering*

J

Junk bond: obligasi yang memberikan tingkat keuntungan (kupon) yang tinggi, tetapi juga mengandung risiko yang sangat tinggi pula

K

KPEI: Kiring Penjamin Emisi Indonesia

KSEI: Kustodian Sentral Efek Indonesia

L

M

MACD: *Moving Average Convergence Divergence*

MCC: *Marginal Cost Of Capital*

N

NYSE: New York Stock Exchange

O

Obligasi: sertifikat atau surat berharga yang berisi kontrak antara investor sebagai pemberi dana dengan penerbitnya sebagai peminjam dana.

OBV: On-Balance Volume

OJK: Otoritas Jasa Keuangan

ON: Obligasi negara

P

Pasar uang: mekanisme pasar dimana lembaga keuangan non-bank dan pihak swasta dapat berinteraksi

Payment Date: merupakan tanggal dimana dividen yang telah dideklarasikan akan dibayarkan.

Putable bond: obligasi yang memberikan hak kepada pemegang obligasi untuk menerima pelunasan obligasi sesuai dengan nilai par sebelum waktu jatuh tempo

Q

R

Recording Date: merupakan tanggal terakhir dari pendaftaran atas kepemilikan saham dalam daftar pemegang saham perusahaan.

Reksa dana: sekumpulan sekuritas yang dikelola oleh perusahaan investasi dan dibeli oleh investor

RSI: Relative Strength Index

S

Saham: sesuatu yang bernilai dari perusahaan berwujud Perseroan Terbatas ataupun bentuk Emiten yang dipakai untuk mengantar pemilik saham

Saham preferen: salah satu jenis saham yang memberikan hak istimewa pada pemiliknya untuk mendapatkan pembayaran dividen lebih besar dibandingkan saham biasa

Samurai bonds: obligasi dalam denominasi yen, yang diterbitkan di Jepang oleh pemerintah atau perusahaan negara lain.

Soverelign Bonds: obligasi yang diterbitkan oleh suatu negara dalam mata uangnya sendiri, tetapi dijual di negara lain dalam mata uang negara tersebut.

SPN: Surat pembendaharaan negara

SRO: *Self-Regulatory Organization*

Surat Berharga: instrumen keuangan yang mewakili kepemilikan suatu aset bagi individu atau bisnis, dan memiliki nilai tertentu.

T

U

V

W

X

Y

Yankee bonds: obligasi yang diterbitkan dalam mata uang US\$ oleh pihak yang memerlukan dana di luar negeri untuk para investor Amerika.

Z

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, Komarudin., Subekti, Imam., dan Atmini, Sari. 2007. *Investigasi Motivasi dan Strategi Manajemen Laba Pada Perusahaan Publik Di Indonesia*. Simposium Nasional Akuntansi X.
- Almilia, Luciana Spica dan Vieka Devi. 2007. *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Prediksi Peringkat Obligasi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta*. Dalam Seminar Nasional Manajemen SMART. Bandung: Universitas Kristen Maranatha.
- Amalia, N. 2013. *Pemeringkatan Obligasi PT PEFINDO: Berdasarkan Informasi Keuangan*. Universitas Negeri Semarang.
- Ang, Robert, 1997. *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia (The Intelligent Guide to Indonesian Capital Market)*, Mediasoft Indonesia, Jakarta.
- Bareksa. *Kamus Investasi*. <https://www.bareksa.com/kamus/b/bapepam-ik>
- Brealey, Myears, dan Marcus. 2008. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*. Edisi Kelima. Jilid Dua. Penerjemah Bob Sabran MM. Jakarta: Penerbit Erlangga
- Brigham, Eugene F. Dan J.F. Houston. 2010. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 11. Jakarta: Salemba Empat.
- CNN Indonesia. (2023). *Mengenal Go Public, Pengertian, Syarat, Proses, sampai Keuntungannya*. [https://www.cnnindonesia.com/edukasi/20230713100139-569-972881/mengenal-go-public-pengertian-syarat-proses-sampai-keuntungannya#:~:text=Go%20public%20adalah%20proses%20transformasi,Initial%20Public%20Offering%20\(IPO\)](https://www.cnnindonesia.com/edukasi/20230713100139-569-972881/mengenal-go-public-pengertian-syarat-proses-sampai-keuntungannya#:~:text=Go%20public%20adalah%20proses%20transformasi,Initial%20Public%20Offering%20(IPO)).
- Denny Iswanto. (2019). *Ex Date, dan Recording Date*. <https://akurat.co/baru-main-saham-pahami-dulu-cum-date-ex-date-dan-recording-date>
- Dewi,Putu Dina Aristya dan I.G.N.A Suryana,2013. *Pengaruh EPS, DER, dan PBV Terhadap Harga Saham*. E-Jurnal Akuntansi. Universitas Udayana4.1, ISSN: 2302 –8556.

- Elton, E.J., & Gruber, M.J. 1991. Modern Portofolio Theory and Investment Analysis, Jhon Wiley and Sons
- Fahmi, Irham. 2011. Analisis Laporan Keuangan. Lampulo: ALFABETA
- Fahmi, Irham. 2013. Rahasia Saham dan Obligasi. Bandung : Alfabeta
- Fahmi., Irham & Hadi, Y.L. 2009. Teori Portofolio dan Analisis Investasi. Teori dan Soal Jawab. Bandung: Penerbit Erlangga
- Fama, E.F. 1970. Efficient Capital Market : A Review of Theory and Empirical Works. Journal of Finance, May
- Farrel, James L. (1997). Modern Investments and security analysis.
- Firdilla Kurnia. (2023). Pasar Modal: Definisi, Fungsi, Manfaat, Pelaku, Hingga Lembaganya yang Ada di Indonesia. [https://dailysocial.id/post/pasar-modal-adalah#:~:text=Fungsi%20Pasar%20Modal&text=Perusahaan%20da pat%20mengumpulkan%20dana%20dengan,atau%20pemerintah%20membeli%20saham%20ini.&text=Setelah%20jangka%20waktu%20 tertentu%2C%20saham,\)%20kepada%20pembeli%20\(pemilik\).](https://dailysocial.id/post/pasar-modal-adalah#:~:text=Fungsi%20Pasar%20Modal&text=Perusahaan%20da pat%20mengumpulkan%20dana%20dengan,atau%20pemerintah%20membeli%20saham%20ini.&text=Setelah%20jangka%20waktu%20 tertentu%2C%20saham,)%20kepada%20pembeli%20(pemilik).)
- Foster, George, 1986, Financial Statement Analysis, Second Edition, Singapore: Prentice-hall
- Gregory, Mankiw N., 2000, Teori Ekonomi Makro (Terjemahan), Edisi Keempat, Jakarta :Erlangga.
- Halim, Abdul. 2000. Analisis Investasi.Jakarta: Salemba Empat.
- Haming, M. dan Basalamah, S. (2010), Studi Kelayakan Investasi Proyek dan Bisnis, Jakarta: Bumi Aksara.
- Hanafi, Mahduh & Husnan, S. 1991. Perilaku Harga Saham di Pasar Perdana : Pengamatan di Bursa Efek Jakarta selama 1990. Manajemen dan Usahawan Indonesia, Nopember
- Hanafi, Mahduh dan Abdul Halim, 2012, Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: (UPP) STIM YKPN.
- Hermuningsih, Sri. 2012. Pengantar Pasar Modal Indonesia. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.
- <https://jdih.kemenkeu.go.id/fulltext/2010/184~PMK.01~2010Per.13.htm#:~:text=Badan%20Pengawas%20Pasar%20Modal%20dan%20Lemba ga%20Keuangan%20yang%20selanjutnya%20dalam,bidang%20lemb aga%20keuangan%2C%20sesuai%20dengan>
- <https://www.lots.co.id/education/basic/101/PROSES-GO-PUBLIC>

- Hugh T. Patrick dan U Tun Wai, "Stock and Bond Issues and Capital Market in Less Developed Countries", dikutip oleh Abdulbasith Anwar, Manajemen dan Usahawan Indonesia No. 9, Tahun XIX (September 1990)
- Husnan, Suad. 2003. Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas. Edisi III. Yogyakarta: UUP AMP-YKPN.
- IDX. Indeks Saham Syariah. <https://www.idx.co.id/id/idx-syariah/indeks-saham-syariah>
- Indah Wijayanti dan Maswar Patuh Priyadi. 2014. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Peringkat Obligasi. Surabaya : Jurnal Ilmu Dan Riset Akutansi Vol. 03. No 3.
- Lifepal. (2021). Keuntungan Saham, Cara Menghitung, dan Risikonya. <https://lifepal.co.id/media/ketahui-keuntungan-dan-risiko-investasi-saham/>
- Linandarni, Ermi, (2010), Kemampuan Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Peringkat Obligasi Perusahaan Di Indonesia, Skripsi. Undip.
- Lypsey R.G, Courant, P.N., Purvis, D.D. dan Steiner, P.O. (1997). Pengantar Makroekonomi. Jakarta: Bina Rupa Aksara.
- Madjid, Zahwa. Olavia, Lona, ed. "IHSG Sesi Pertama Melemah di Tengah Penguatan Bursa Asia"
- Man, Suparman Sastrawidjaya, Aspek-aspek Asuransi dan Surat Berharga. Bandung: Alumni, 1997
- Martalena, dan Malinda, M. (2011). Pengantar Pasar Modal. Yogyakarta : Penerbit ANDI Yogyakarta.
- Maulana Adieb. (2023). 6 Keuntungan Investasi Saham yang Harus Kamu Ketahui. <https://glints.com/id/lowongan/keuntungan-investasi-saham/>
- May, Ellen. "Mengenal Indeks Saham"
- Mediatama, Grahanusa. "Indeks LQ45". PT. Kontan Grahanusa Mediatama. Mengenal Indeks SRI-KEHATI Diarsipkan 2022-02-07 di Wayback Machine
- Miswanto & Suad Husnan, 1999, "The Effect of Operating Leverage, Cyclicity, and Firm Size on Bussiness Risk", Gajah Mada International of Business, Vol. 1, p. 29-43.

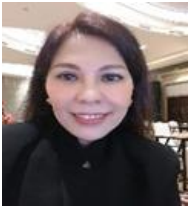
- Munir Fuady, Pasar Modal Modern (Tinjauan Hukum) Buku Kesatu, cet. II (Bandung: Citra Aditya Bakti, 2001)
- Nasarudin dan Surya. (2004). Aspek hukum pasar modal Indonesia. Jakarta : Kencana
- NNP. 2016. 4 Langkah Sukses Lakukan Initial Public Offering. <https://www.hukumonline.com/berita/a/4-langkah-sukses-lakukan-i-initial-public-offering-i-lt5751a5658a7ed/>
- Nugroho, Aprianto Cahyo. Nugroho, Aprianto Cahyo, ed. "Mantap! IHSG Cetak Rekor Penutupan dan Intraday Tertinggi Sepanjang Masa Hari Ini"
- OJK. Emiten dan Perusahaan Publik. <https://www.ojk.go.id/id/kanal/pasar-modal/Pages/Emiten-dan-Perusahaan-Publik.aspx>
- Otoritas Jasa Keuangan. Pasar Modal Seri Literasi Keuangan Perguruan Tinggi
- Peran Ojk Melawan Penawaran Investasi Ilegal. <https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/CMS/Article/116#:~:text=Dalam%20Undang%20Undang%20Nomor%2021,2014%20juga%20akan%20mengawasi%20sektor>
- Pottier, S.W. and D.W. Sommer. 1999. Property-Liability Insurer Financial Strength Ratings: Difference Across Rating Agencies. The Journal of Risk and Insurance. 66.
- Pradana, oleh Melvern (2021-10-09). "10 Indeks Saham di Indonesia, IHSG Hingga Syariah"
- Rendi Yudhistira, Education Division Phillip Securities Indonesia. https://www.poems.co.id/htm/Freeducation/LPNNewsletter/v50/news03_vol50_Pengawas.html
- Rendy Yudistira, Education Division Phillip Securities Indonesia
- Rio Quiserto. (2019). Manfaat, Cara Investasi, Return, Resiko, Dividen. <https://duwitmu.com/saham/saham-investasi-pemula/>
- Rodomi, Ahmad & Yong, O. 2002. Analisis Investasi dan Teori Portofolio. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Saham LQ45. 2017. <https://tukangsaham.blogspot.com/p/saham-lq45.html>
- Simanjuntak, (1979). Aspek-Aspek Hukum Surat-Surat Berharga

- Situmorang, Paulus. 2008. Pengantar Pasar Modal. Edisi Pertama, Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Sofyan. Pengertian Sekuritas, Jenis, Bentuk dan Tips Pemilihannya. <https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-sekuritas/>
- Sudaryanti, N., Mahfudz, A. A., & Wulandari, R. 2011. Analisis Determinan Peringkat Sukuk Dan Peringkat Obligasi Di Indonesia Tazkia Islamic Finance and Business Review, 6(2), h: 105-137.
- Sugiyarso, G Winarni, F Indra ismawan. (2006). Manajemen keuangan. Jakarta : Media Pressindo
- Sumanto, Edi, 2006, "Analisis Pengaruh Perkembangan Pasar Modal Terhadap Perekonomian Indonesia", Skripsi S1 Fakultas Manajemen Institut Pertanian Bogor, Bogor (Tidak dipublikasikan).
- Sutha, I.P.G.A. (2000). Menuju Pasar Modal Modern. Jakarta: Yayasan SAD Satria Bhakti
- Tandelilin, Eduardus. 2001. Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio. Edisi Pertama. Yogyakarta: BPFE.
- Tandelilin, Eduardus. 2017. Pasar Modal Manajemen Portofolio & Investasi. Edisi Pertama. DI Yogyakarta: PT Kanisius
- Wawan Hendrayana. (2023). Indeks Harga Saham. <https://www.infovesta.com/index/learning/learning/48>
- Webster, E. 1999. The Economics of Intangible Investment. Cheltenham: Edward Elgar Publishing.
- Wiagustini, Ni luh Putu. 2010. Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Denpasar. Udayana University Press.
- Widi Agustian. (2019). 2 Keuntungan dari Berinvestasi di Saham. <https://economy.okezone.com/read/2019/10/29/278/2123047/2-keuntungan-dari-berinvestasi-di-saham-apa-saja>
- Widoatmodjo, Sawidji. 2012. Cara Sehat Investasi di Pasar Modal. Edisi Revisi. Jakarta: PT. Jurnalindo Aksara Grafika.
- Yandi M. Rofiyandi . Definisi Pasar Keuangan, Manfaat, Jenis, dan Bedanya dengan Pasar Uang" <https://katadata.co.id/redaksi/ekonopedia/62a30593445db/definisi-pasar-keuangan-manfaat-jenis-dan-bedanya-dengan-pasar-uang>
- Yasinta. Self Regulatory Organization (SRO) Pasar Modal Indonesia. <https://wakelet.com/wake/XJVmBSDQxZiYHifwbooP8>

Zubair, M.K. Obligasi Dan Sukukdalam Perspektif Keuangan Islam (Suatu KajianPerbandingan). Jurnal <https://asy-syirah.uin-suka.com/index.php/AS/article/view/40/40>

PROFIL PENULIS

Prof. Dr. Ester Manik, M.M



Penulis lahir di Sidikalang, Sumatera Utara. Pendidikan Sarjana Ekonomi diperoleh tahun 1989 dari Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara. Lulus sarjana langsung menjadi dosen Kopertis Wilayah I Medan dpk ASM Khalsa sampai tahun 1992, kemudian pada tahun yang sama pindah ke Kopertis Wilayah IX Ujung Pandang dpk ASMI El Fatah di Manado sampai tahun 1994. Pada tahun 1995 pindah ke Kopertis Wilayah IV Jawa Barat (sekarang berganti Lldikti IV Jawa Barat) **dpk STIE Pasundan Bandung** sampai sekarang pada Program Studi Manajemen. Gelar Magister Management diperoleh tahun 2006 dari STIE Pasundan dan gelar Doktor diperoleh pada tahun 2010 dari Universitas Pasundan Bandung. Penulis pernah menjabat sebagai Ketua Program Studi Manajemen pada tahun 2003 – 2015 di STIE Pasundan Bandung. Sejak Tahun 2016 penulis menjadi Ketua Pusat Penjaminan Mutu Internal STIE Pasundan Bandung sampai sekarang. Tenaga Ahli Ekonomi pada PT. ARTHA DEMO ENGINEERING CONSULTANT Bandung yang sudah menangani berbagai proyek Nasional dari tahun 2010 sampai dengan sekarang. Penulis menjadi tim Seleksi Tenaga Harian Lepas di beberapa Instansi Pemerintah Daerah wilayah Jawa Barat sejak tahun 2018 sampai sekarang. Pada tahun 2023 telah memperoleh gelar Guru Besar bidang Ilmu Manajemen. Penulis juga telah menulis berbagai artikel ilmiah yang dipublikasikan secara nasional dan internasional yang beberapa jurnal yang terindeks Scopus antara lain di jurnal Ilmiah STIE Pasundan, Jurnal Ekuitas STISIA Surabaya, International Review of

Management and Marketing International Journal of Applied Business and Economic Research , Management and Marketing, International Journal of Applied Economics, Finance and Accounting, Journal Of Social Sciences , Management Science Letter, AIP Conference Proceedings, Humanities and Social Sciences Letters, dan International Journal of Management an Sustainability. Id Scopus : <https://www.scopus.com/authid/detail.uri?authorId=57188838152> Id Sinta : <https://sinta.kemdikbud.go.id/authors/profile/139290> Id Orcid : <https://orcid.org/0000-0002-1242-2265> Id Google Scholar : <https://scholar.google.com/citations?user=XzKX8uQAAAAJ&hl=id&oi=ao>